



2025



STANDAR MASUKAN PENELITIAN

**Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan**



BADAN PEMBINA HARIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
UMPP

SK. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 660/KEP/I.0/D/2023

Jalan Raya Pekajangan No. 1A Kab. Pekalongan Telp. (0285) 7832294 website: www.umpp.ac.id email: admin@umpp.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA BADAN PEMBINA HARIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
Nomor: 006/BPH/KEP/B/2025

Tentang :
PENETAPAN STANDAR MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan:

- Menimbang : a. bahwa sebagai upaya pengendalian dan peningkatan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan sangat penting dilakukan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan diperlukan adanya standar mutu
- b. bahwa untuk mencapai hal tersebut, diperlukan adanya aturan dasar untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- c. bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan dari Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- Mengingat : 1. Aturan Dasar (AD) Muhammadiyah
2. Aturan Rumah Tangga (ART) Muhammadiyah
3. Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
- Berdasarkan : 1. Usulan Permohonan SK Manual Mutu Universitas UMPP No. 151/LPM-01/UMPP/XII/2025 tanggal 8 Desember 2025
2. Rapat Koordinasi Badan Pembina Harian tanggal 9 Desember 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA BADAN PEMBINA HARIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN TENTANG STANDAR MUTU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
- Pertama : Mengesahkan Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
- Kedua : Demikian Surat Keputusan ini disampaikan dapat digunakan dengan sebaik – baiknya.

Ditetapkan di : Pekajangan
Pada tanggal : 19 Jumadil Akhir 1447 H
10 Desember 2025 M

Ketua

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

Badan Pembina Harian (BPH)
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan



Sekretaris

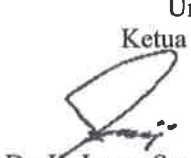
H. Abdul Shomad, SE

*Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan
Nomor: 006/BPH/KEP/B/2025 tanggal 10 Desember 2025 M*

No	Standar	Nama Standar	Nomor Standar
1	Standar Pendidikan	Standar Luaran Pendidikan	UMPP/BPH/STD/03/001/R4
2		Standar Proses Pendidikan	UMPP/BPH/STD/03/002/R4
3		Standar Masukan Pendidikan	UMPP/BPH/STD/03/003/R4
4	Standar Penelitian	Standar Luaran Penelitian	UMPP/BPH/STD/03/004/R4
5		Standar Proses Penelitian	UMPP/BPH/STD/03/005/R4
6		Standar Masukan Penelitian	UMPP/BPH/STD/03/006/R4
7	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Luaran Pengabdian kepada Masyarakat	UMPP/BPH/STD/03/007/R4
8		Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	UMPP/BPH/STD/03/008/R4
9		Standar Masukan Pengabdian kepada Masyarakat	UMPP/BPH/STD/03/009/R4
10	Standar Tambahan Perguruan Tinggi	Standar Jati diri	UMPP/BPH/STD/03/010/R4
11		Standar Al Islam dan Kemuhammadiyah	UMPP/BPH/STD/03/011/R4
12		Standar Tata pamong, Tata kelola dan Penjaminan Mutu	UMPP/BPH/STD/03/012/R4
13		Standar Sumber Daya Manusia	UMPP/BPH/STD/03/013/R4
14		Standar Kerjasama	UMPP/BPH/STD/03/014/R4
15		Standar Kemahasiswaan dan Alumni	UMPP/BPH/STD/03/015/R4
16		Standar Keuangan	UMPP/BPH/STD/03/016/R4
17		Standar Sistem Informasi	UMPP/BPH/STD/03/017/R4
18		Standar Kesejahteraan	UMPP/BPH/STD/03/018/R4
19		Standar Sarana dan Prasarana	UMPP/BPH/STD/03/019/R4
20		Standar Humas dan Kesekretariatan	UMPP/BPH/STD/03/020/R4

Badan Pembina Harian (BPH)
Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan

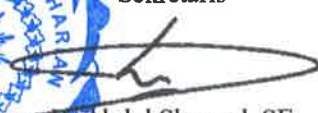
Ketua



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.



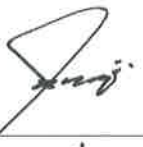
Sekretaris



H. Abdul Shomad, SE

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN	Kode/No	UMPP/BPH/STD/03/006/R4
		Tanggal	9 Desember 2025/ 18 Jumadil Akhir 1447 H
	STANDAR MASUKAN PENELITIAN	Revisi	4

STANDAR MASUKAN PENELITIAN

NO	PROSES	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Perumusan	Nuniek Nizmah Fajriyah, S.Kep.Ns., M.Kep, Sp. KMB	Kepala LPPM		25 November 2025/ 4 Jumadil Akhir 1447 H
2	Pemeriksaan	Bd. Nur Chabibah, S.Keb., MPH	Kepala LPM		4 Desemeber 2025/ 13 Jumadil Akhir 1447 H
3	Persetujuan	Dr. Imam Suradji, M.Ag	Ketua BPH		8 Desember 2025/ 17 Jumadil Akhir 1447 H
4	Pertimbangan	Dr. Nur Izzah., SKp., MKes	Senat		8 Desember 2025/ 17 Jumadil Akhir 1447 H
5	Penetapan	Dr. Nur Izzah., SKp., MKes	Rektor		9 Desember 2025/ 18 Jumadil Akhir 1447 H
6	Pengendalian	Bdn. Wahyu Ersila, SST., MPH	Sekretaris LPM		9 Desember 2025/ 18 Jumadil Akhir 1447 H



CATATAN REVISI		
No.	Tanggal	Revisi/Perubahan
1	15 September 2020 (R1)	Penyesuain dengan SPMI UMPP dengan SPMI Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyah
2	30 September 2021 (R2)	Penambahan substansial dengan delapan (8) Indikator kinerja utama (IKU) Kementerian Pendidikan tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia
3	14 Februari 2025 (R3)	1. Penyesuain dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 tahun 2023 2. Penyesuaian Instrumen akreditasi delapan (8) kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi dan Lembaga akreditasi Mandiri
4	9 Desember 2025 (R4)	1. Penyesuaian dengan Penyesuain dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 39 tahun 2025 2. Penyesuaian dengan Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Berdampak Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Tinggi Tahun 2025



1. Daftar Istilah

- a. **Standar masukan penelitian** merupakan kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi UMPP yang ke tiga tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian yang dituangkan dalam RIP, Renstra, dan Roadmap Penelitian LPPM UMPP.
- b. **Sarana dan prasarana penelitian** merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk:
 - i. Memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi.
 - ii. Proses pembelajaran.
 - iii. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- c. **Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen** dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh UMPP
- d. **Penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi** yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.
- e. **Penelitian Dasar** adalah penelitian berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantprospasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- f. **Penelitian Terapan** adalah penelitian berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industry.
- g. **Komisi Etik Penelitian** adalah tim khusus yang diangkat oleh Rektor yang memiliki tugas menyusun grand design bangunan keilmuan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) dan mengembangkannya melalui kegiatan penelitian.
- h. **Penelitian pemula** merupakan penelitian yang dilakukan oleh dosen secara individu. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi: a) memiliki jabatan fungsional asisten ahli sebagai ketua/ anggota peneliti, b) jumlah peneliti maksimal dua orang, c) berstatus sebagai dosen tetap yang dibuktikan dengan NIDN, d) siap dibuat buku hasil penelitian, dan e) siap dimuat dalam jurnal terakreditasi (minimal Sinta 5).
- i. **Penelitian Unggulan** merupakan penelitian yang dilakukan maksimal oleh tiga dosen. Adapun persyaratannya: a) jabatan lektor s.d. lektor kepala sebagai ketua/anggota peneliti, b) sebagai dosen tetap dibuktikan dengan NIDN, pernah melakukan penelitian minimal satu kali di luar tesis, dan disertasi, d) minimal memiliki 2 publikasi dalam jurnal bereputasi, atau miliki 1 karya dalam bentuk paten sederhana, siap dibuat buku hasil penelitian untuk dipublikasikan, dan e) siap dimuat dalam jurnal terakreditasi/jurnal; internasional terindeks scopus.
- j. **Pendanaan Penelitian** adalah pembiayaan yang digunakan dalam proses dan luaran penelitian yang bersumber dari internal UMPP dan eksternal UMPP yaitu pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, dan/atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk pembiayaan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian serta diseminasi hasil penelitian dengan mekanisme yang telah di atur oleh UMPP



2. Rasionale

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan berdasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis, konsisten, dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya. Penelitian UMPP diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Penelitian yang dihasilkan juga dapat bermanfaat dimasyarakat disekitar Pekalongan.

Penelitian merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh UMPP. Hasil penelitian, sebagaimana termuat dalam Permendikbud diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu penelitian dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan diseminasi hasil penelitian.

Untuk itu, UMPP terus berupaya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dengan mengupdate dokumen mutu, termasuk standar mutu masukan penelitian. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang masukan penelitian yang terkait tentang standar sarana prasarana penelitian, pembiayaan penelitian, penugasan dosen sebagai peneliti, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian.

3. Isi Standar

- a. Kepala LPPM UMPP harus menyusun standar masukan penelitian sesuai dengan kaidah- kaidah keilmuan dan etika setiap bidangnya masing-masing.
- b. Kepala LPPM UMPP memastikan bahwa masukan penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang terintegrasi dengan kearifan lokal untuk kepentingan nasional.
- c. Kepala LPPM UMPP harus memastikan bahwa masukan penelitian dasar harus berorientasi pada hasil penelitian yang diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sains, dan seni yang terintegrasi dengan kearifan lokal berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- d. Kepala LPPM UMPP harus memastikan bahwa masukan penelitian terapan harus berorientasi pada hasil penelitian berupa inovasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diintegrasikan dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- e. Kepala LPPM UMPP menentukan kuota jumlah penelitian untuk setiap kategori peneliti sesuai dengan anggaran yang ada.
- f. Kepala LPPM UMPP meningkatkan kualitas kemampuan metodologi bagi calon peneliti sesuai dengan tema yang diajukan setiap tahunnya.
- g. Kepala LPPM UMPP menentukan besaran anggaran sesuai dengan kategori penelitian dengan mengacu peraturan dan anggaran yang ada.
- h. Kepala LPPM UMPP memfasilitasi peneliti mandiri secara transparan dan akuntabel



setiap tahunnya.

- i. Kepala LPPM UMPP memastikan bahwa peneliti di lingkungan UMPP harus menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- j. Kepala LPPM UMPP memastikan bahwa peneliti harus memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan, sains, dan seni dengan permasalahan obyek penelitian.
- k. Kepala LPPM UMPP memastikan bahwa peneliti harus memegang teguh etika penelitian.
- l. Wakil Rektor II menyediakan sarana dan prasarana penelitian setiap tahun anggaran sesuai dengan karakteristik prodi.
- m. Kepala LPPM UMPP melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian secara berkala minimal 2 kali setiap semester.
- n. Kepala LPPM UMPP memantau agar setiap peneliti mengajukan ijin penggunaan sarana dan prasarana penelitian minimal 1 bulan sebelum pelaksanaan secara tertulis.
- o. Kepala LPPM UMPP harus menetapkan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan proses dan masukan penelitian dalam rangka memenuhi luaran penelitian.
- p. Kepala LPPM UMPP memastikan bahwa sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- q. Kepala LPPM UMPP menjamin bahwa sarana dan prasarana penelitian harus dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- r. Wakil Rektor II (Bidang Keuangan, SDM, dan Sarana Prasarana) mengupayakan agar sarana dan prasarana penelitian dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan alternatif UMPP.
- s. Wakil Rektor II (Bidang Keuangan, SDM, dan Sarana Prasarana) menyediakan dana penelitian (pembiayaan penelitian) minimal 10 juta per dosen per tahun untuk prodi S1 dan minimal 20 juta untuk prodi S2/S3 sesuai dengan yang direncanakan Kepala LPPM UMPP.
- t. Kepala LPPM UMPP mengalokasikan dana manajemen penelitian untuk minimal 40% dosen setiap tahun anggaran.
- u. Wakil Rektor II (Bidang Keuangan, SDM, dan Sarana Prasarana) menyediakan dana peningkatan kapasitas peneliti untuk 50% dosen setiap tahunnya sebagaimana direncanakan oleh Kepala LPPM UMPP.
- v. Wakil Rektor II (Bidang Keuangan, SDM, dan Sarana Prasarana) menyediakan dana insentif publikasi sesuai peraturan berdasarkan tingkat publikasinya sesuai yang direncanakan Kepala LPPM UMPP.
- w. Wakil Rektor II (Bidang Keuangan, SDM, dan Sarana Prasarana) menyediakan dana perolehan HAKI/Paten bagi 2 dosen per prodi sebagaimana dianggarkan oleh Kepala LPPM UMPP.
- x. Kepala LPPM UMPP memfasilitasi minimal 5 dosen untuk mengikuti konferensi/seminar tingkat nasional dan minimal 2 dosen untuk mengikuti konferensi/



- seminar tingkat internasional.
- y. Wakil Rektor II (Bidang Keuangan, SDM, dan Sarana Prasarana) menyediakan dukungan dana akreditasi jurnal minimal 2 jurnal untuk setiap tahunnya sebagaimana dianggarkan oleh ketua LPPM.
 - z. Kepala LPPM UMPP memberikan penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang sudah ditentukan oleh perguruan tinggi
 - aa. Kepala LPPM UMPP memastikan bahwa sistem berbasis teknologi informasi yang diterapkan sudah andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarkan proses dan hasil penelitian

4. Strategi Pencapaian Standar

- a. Rektor UMPP membentuk Komisi Etik Penelitian.
- b. Kepala LPPM UMPP mengkoordinir penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Induk Penelitian secara berkesinambungan.
- c. Kepala LPPM UMPP menyusun pedoman yang mencakup standar sarana prasarana penelitian, pembiayaan penelitian, penugasan dosen sebagai peneliti, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian.
- d. Pelaksanaan *Review* dan seleksi proposal dan hasil penelitian.
- e. Peningkatan dan Fasilitasi Publikasi hasil penelitian berupa buku, *prosiding*, jurnal nasional/ internasional, dan HAKI/Paten.
- f. Kepala LPPM UMPP menentukan kualifikasi peneliti.
- g. Kepala LPPM melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas peneliti di lingkungan UMPP.
- h. Kepala LPPM bersama dengan LPM UMPP melakukan *monitoring* evaluasi dan audit mutu internal standar mutu masukan penelitian.
- i. Kepala LPPM UMPP menyusun usulan pengembangan dan/atau pengadaan sarana dan prasarana penelitian yang didasarkan pada RIP penelitian UMPP.
- j. Wakil Rector II (Bidang Keuangan, Kepegawaian, dan SDM) mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan peneliti dalam membuat usulan, proses, dan laporan hasil penelitian.
- k. Kepala LPPM UMPP menyusun pedoman dan SOP penggunaan sarana dan prasarana penelitian
- l. Rektor, Wakil Rektor II (Bidang Keuangan, SDM, dan Sarana Prasarana), Dekan, Ketua Program Studi, dan/atau Pimpinan Unit lainnya melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi kelayakan jumlah anggaran dan ketepatan waktu sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- m. Kepala LPPM UMPP berupaya untuk meningkatkan kerjasama dengan institusi atau lembaga lain untuk memperoleh dana hibah penelitian.
- n. Kepala LPPM bersama Kepala LPM UMPP melaksanakan monitoring, evaluasi dan audit pendanaan dan pembiayaan penelitian.



5. Indikator Pencapaian

a. Indikator Kinerja Utama

d. Pernyataan Standar, Indikator, Risiko & Mitigasi, Penanggung Jawab, Evaluasi, dan Dokumen Bukti

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
1	LPPM UMPP memiliki kebijakan dalam penyelenggaraan penelitian dosen dan keterlibatan mahasiswa	Terdapat pedoman penelitian yang menyatakan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian - 100 % Penelitian melibatkan mahasiswa yang telah memiliki kualifikasi sesuai dengan tema penelitian.	Risiko: Tidak semua penelitian melibatkan mahasiswa Akar Penyebab: - Sosialisasi pedoman penelitian belum optimal - Minat dan kesiapa mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian masih rendah - Prosedur penunjukan dan seleksi mahasiswa belum baku	- Rendahnya pengalaman riset mahasiswa dan kurangnya luaran publikasi bersama - Penilaian IKU penelitian turun.	Pedoman penelitian yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa, Menetapkan monitoring keterlibatan mahasiswa dalam setiap penelitian dosen.	LPPM, LPM, Ka.Prodi, Dosen peneliti	Pedoman penelitian, Propsoal penelitian yang melibatkan mahasiswa, Laporan penelitian, monev pelaksanaan penelitian
2	Setiap Dosen memiliki roadmap penelitian yang mendukung ketercapaian visi, misi, program studi dan UPPS	Terdapat monev yang menyatakan setiap Dosen memiliki roadmap yang mengacu pada visi dan misi PS dan UPPS dan 100% dilaksanakan setiap tahun	Risiko: Ketidaksiuaian roadmap dengan kompetensi/visi misi PS/UPPS Akar Penyebab: - Dosen belum memahami	- Penelitian tidak terarah dan tidak mendukung renstra PS/UPPS - Roadmap tidak berdampak pada output riset (publikasi, hibah)	Workshop penyusunan roadmap, review roadmap oleh reviewer, monev roadmap dosen secara rutin	LPPM, LPM, Dekan/Wade k I, Ka.Prodi, Dosen peneliti	Laporan workshop penyusunan roadmap, hasil review roadmap, SOP monev, laporan Monev roadmap



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			keterkaitan roadmap dengan VMTS/RIP - Roadmap dibuat hanya untuk memenuhi administrasi - Perubahan bidang minat atau ketidaksesuaian latar belakang	- Indikator kinerja penelitian menurun - Kualitas penelitian menurun			
3	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian.	- 80-99%	Risiko: Persentase penelitian sesuai dengan renstra penelitian tidak tercapai Akar Penyebab: - Peneliti tidak memahami renstra penelitian - Monev keselarasan renstra tidak berjalan - Kerjasama penelitian eksternal tidak diarahkan pada prioritas renstra	- Ketidaksinkronan tema penelitian dosen dengan arah pengembangan institusi - Penelitian kolaboratif tidak mendukung capaian Renstra	- Sosialisasi rutin renstra setiap awal tahun akademik, - Menambahkan indikator kesesuaian Renstra pada penilaian proposal. - Monev kesesuaian roadmap	LPPM, LPM, Ka.Prodi, Dekan/Wade k I, Dosen peneliti	Laporan workshop penyusunan roadmap, hasil review roadmap, SOP monev, laporan Monev roadmap
4	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun.	- 0%	Risiko: Terjadinya pelanggaran etik (plagiarisme, manipulasi data, tanpa informed consent).	Merusak reputasi institusi, Penolakan publikasi oleh jurnal.	Sosialisasi SOP dan pedoman etik penelitian, Standardisasi & checklist review etik, Monitoring berkala	LPPM, komite etik, Dosen peneliti	SOP Etika Penelitian, Pedoman etika penelitian, Laporan monitoring



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			Akar Penyebab: - Ketidaktahuan peneliti tentang prinsip etik penelitian. - Kelemahan proses review etik oleh Komite Etik. - Tidak adanya sistem deteksi pelanggaran (plagiarism check, audit).		oleh komite etik & LPPM.		
5	Setiap dosen wajib melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya dan mendukung pengembangan visi keilmuan program studi	Minimal 1 judul setiap Tahunnya sesuai dengan visi keilmuan PS, Fakultas dan Universitas	Risiko: Dosen tidak melakukan penelitian/ penelitian tidak sesuai bidang ilmu dosen Akar Penyebab: - Beban kerja tinggi - Minim motivasi/insentif - Kurangnya pemetaan keilmuan	- Tidak tercapai target IKU penelitian - Penurunan reputasi Prodi/PT - Arah keilmuan Prodi tidak berkembang	SK kebijakan pelaksanaan penelitian, Program insentif penelitian, monev penelitian	LPPM, LPM, Warek 2, Ka.Prodi, Dekan/Wadek I, Dosen peneliti	Pedoman penelitian, SK pendanaan riset, laporan monev penelitian
6	Keberadaan kelompok riset UMPP.	UMPP memiliki kelompok riset yang ditunjukkan dengan: - adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset.	Risiko: - Kelompok riset terbentuk tetapi tidak aktif	- Kinerja riset institusi rendah pada penilaian akreditasi & IKU. - Rendahnya jumlah produk riset yang	SK pembentukan kelompok riset, menyusun roadmap riset kelompok, pelatihan peningkatan	LPPM, LPM, LPBK, Warek 2, Ka.Prodi, Dekan/Wadek I, Dosen peneliti	SK kelompok riset, roadmap riset kelompok, laporan pelatihan peningkatan kapasitas, SK



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
		- keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional. - dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat. - Dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	- Minim kolaborasi nasional maupun internasional - Produk riset belum memiliki nilai inovasi atau kebermanfaatan Akar Penyebab: - Kebijakan/formalitas kelembagaan belum jelas - Kurangnya kapasitas SDM dalam riset kolaboratif - Minimnya pendanaan riset & dukungan PT - Tidak adanya roadmap riset kelompok - Keterbatasan akses jejaring nasional-internasional	- bermanfaat bagi masyarakat. - Gagal mencapai daya saing internasional. - Turunnya reputasi akademik UMPP.	kapasitas riset, penyediaan dana internal kompetitif untuk kelompok riset, monev rutin		pendanaan riset, MoU/MoA
7	Keberadaan laboratorium riset UMPP.	UMPP memiliki laboratorium riset dan ada dengan bukti legal formal keberadaan, penggunaan dan hasil kebermanfaatan laboratorium riset	Risiko: - Fasilitas laboratorium belum memadai - Pemanfaatan laboratorium rendah Akar Penyebab: - Keterbatasan anggaran	Penurunan kualitas dan produktivitas riset	- SK pendirian laboratorium - Penyusunan rencana kebutuhan alat (RKA) - Program pemeliharaan alat & kalibrasi	LPPM, Warek 2, Ka.Prodi, Dekan/Wade k II, Dosen peneliti	SK pendirian lab, SOP pengadaan alat, SOP pemeliharaan alat, laporan pelatihan, rencana anggaran



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			- Tidak ada pemeliharaan rutin - Dosen/mahasiswa tidak memanfaatkan lab - Riset belum berjalan optimal		- Program riset mahasiswa dan dosen berbasis lab - Pelatihan K3		
8	Terdapat sistem informasi yang efektif dalam pelaksanaan proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan peenyebarluaskan proses dan hasil penelitian.	Sistem informasi efektif dalam pelaksanaan 5 tahapan penelitian	Risiko: Sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik Akar Penyebab: - Fitur sistem belum lengkap - Keterbatasan SDM IT - Rendahnya dosen yang memanfaatkan sistem informasi	- Perencanaan dan pelaksanaan penelitian terhambat - Monev tidak akurat - Diseminasi hasil penelitian tidak optimal	- Pengembangan dan pemutakhiran sistem informasi penelitian secara berkala. - Penyusunan SOP sistem informasi untuk semua tahapan penelitian. - Pelatihan rutin bagi dosen, peneliti, operator fakultas.	LPPM, Biro IT, Warek 1, Dosen peneliti	SOP sistem informasi penelitian, manuak book, laporan pelatihan pengguna, laporan monev pemanfaatan sistem
9	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	- 70%	Risiko: Rasio penggunaan sarpras penelitian <70% Akar Penyebab: - Rendahnya tingkat pemanfaatan lab oleh dosen/mahasiswa - Kapasitas sarana terbatas	Penelitian internal menjadi terhambat/ kualitas menurun	- Sosialisasi pemanfaatna lab - Membuat sistem informasi penggunaan lab - Pelatihan laboran	LPPM, Warek 2, Kabag Lab, Kaprodi, Dosen peneliti	SOP peminjaman & penggunaan sarpras penelitian, logbook, sistem informasi, bukti pelatihan SDM laboran



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			- Kurang kompetensi SDM laboran				
10	Ketersediaan buku (e-book atau hard copy)	Minimal 400 judul - buku/Prodi.	Risiko: Target jumlah buku tidak tercapai Akar Penyebab: - keterbatasan anggaran pengadaan - kurangnya partisipasi dosen dalam merekomendasikan judul buku - tidak ada monev ketersediaan buku	Tidak terpenuhi IKU berdampak pada akreditasi dan mutu pembelajaran, koleksi tidak sesuai kebutuhan pembelajaran	- menambah anggaran pengadaan buku - optimalisasi ebook open access - pengajuan hibah buku	LPPM, Warek 2, Biro Perpustakaan, Kaprodi, Dosen	RAB perpustakaan, form kebutuhan buku, SOP pengadaan buku, proposal hibah buku, panduan akses e book
11	Ketersediaan prosiding.	Minimal 9 prosiding/prodi.	Risiko: Jumlah prosiding yang terbit tidak mencapai target Akar Penyebab: - Rendahnya jumlah dosen/mahasiswa yang mengirimkan makalah ke prosiding - Keterbatasan anggaran untuk mengikuti seminar/prosiding bereputasi - Tidak semua kegiatan seminar internal	- Target prosiding tidak tercapai - Penurunan rekognisi akademik program studi - Menghambat capaian IKU dan kinerja penelitian - Menurunnya reputasi program studi dalam publikasi ilmiah	- Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan penulisan artikel untuk prosiding - Menyediakan insentif publikasi prosiding bagi dosen/mahasiswa - Mengalokasikan anggaran khusus untuk partisipasi seminar/prosiding	- Kaprodi, LPPM,	- Sertifikat pemakalah - Bukti pembayaran seminar/prosiding - Dokumen prosiding internal prodi - Rekap publikasi dosen dan mahasiswa



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			menghasilkan prosiding				
12	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk e-journal).	Berlangganan minimal 3 jurnal nasional terakreditasi perprodi.	Risiko: Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan tidak mencapai target Akar Penyebab: - Keterbatasan anggaran untuk langganan jurnal - Proses pengajuan langganan jurnal ke perpustakaan/lembaga terkait kurang optimal	- Dosen dan mahasiswa kesulitan mengakses referensi berkualitas - Penurunan mutu penelitian dan publikasi ilmiah - Tidak tercapainya target IKU fakultas/prodi	- Mengalokasikan anggaran khusus langganan jurnal - Mengoptimalkan koordinasi dengan perpustakaan pusat untuk pengadaan jurnal	- Kaprodi, Perpustakaan Pusat, Warek II	- Daftar jurnal terakreditasi yang dilanggan - Bukti pembayaran langganan - Kontrak/ MoU langganan jurnal - Dokumentasi akses e-journal
13	Ketersediaan jurnal internasional (termasuk e-journal).	Berlangganan minimal 2 jurnal internasional per-prodi.	Risiko: Prodi tidak dapat memenuhi jumlah minimal langganan jurnal internasional Akar Penyebab: - Anggaran langganan jurnal internasional relatif tinggi - Minimnya koordinasi antara prodi dengan perpustakaan dalam proses pengadaan	- Akses terhadap referensi bereputasi internasional menjadi terbatas - Kualitas penelitian dosen dan mahasiswa menurun - Publikasi internasional lebih sulit dicapai - Target IKU dan akreditasi dapat menurun	- Mengalokasikan anggaran khusus untuk berlangganan jurnal internasional - Mengoptimalkan konsorsium atau kerja sama dengan lembaga penyedia jurnal - Melakukan sosialisasi pentingnya jurnal internasional kepada	- Kaprodi, Perpustakaan Pusat Warek II	- Bukti pembayaran langganan - Kontrak/MoU dengan penyedia jurnal - Bukti akses e-journal



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			- Proses administrasi langganan yang lambat atau tidak terpantau		dosen dan mahasiswa		
14	Besar dana penelitian per dosen per tahun (pembiayaan penelitian).	- Prodi DIII dan S1=Rp 10 juta/ skema/tahun - Prodi S2/S3=Rp 20 Juta/skema/ tahun	Risiko: Dana penelitian yang dialokasikan tidak memenuhi target minimal per skema Akar Penyebab: - Keterbatasan anggaran fakultas/universitas untuk mendanai penelitian - Prioritas pendanaan lebih banyak diarahkan ke kegiatan lain - Dosen kurang aktif mengajukan proposal pendanaan eksternal	- Penelitian dosen menjadi terhambat atau tidak terlaksana - Penurunan jumlah publikasi dan luaran penelitian - Capaian IKU dan akreditasi prodi menurun - Kinerja penelitian tahunan tidak tercapai	- Mempercepat proses administrasi pengajuan dan pencairan dana penelitian - Melakukan monitoring realisasi anggaran penelitian setiap semester - Memberikan pelatihan penyusunan proposal hibah untuk meningkatkan peluang pendanaan	- Kaprodi - Warek II - LPPM	- SK pendanaan penelitian - Proposal penelitian - Bukti transfer/LPJ penggunaan dana - MoU/MoA hibah eksternal (jika ada)
15	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	7,5%	Risiko: Persentase penggunaan dana penelitian tidak mencapai target 7,5% Akar Penyebab: - Perencanaan anggaran penelitian	- Capaian IKU penelitian tidak terpenuhi - Penurunan kualitas dan kuantitas luaran penelitian - Kinerja penelitian prodi/fakultas menurun	- Meningkatkan sosialisasi skema dan mekanisme pendanaan penelitian internal - Menyusun perencanaan anggaran penelitian yang lebih terukur	- Warek II, LPPM, Kaprodi	- Rekap penggunaan dana penelitian - Rencana anggaran tahunan (RAB) - Proposal penelitian - Laporan



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			- belum optimal - Jumlah proposal penelitian yang masuk masih rendah - Alokasi anggaran lebih diprioritaskan ke kebutuhan operasional lain - Rendahnya pemanfaatan skema pendanaan internal	- Dapat mempengaruhi nilai akreditasi lembaga	- Menyediakan insentif bagi dosen yang aktif melakukan penelitian - Memperketat monitoring realisasi penggunaan dana penelitian setiap semester		- pertanggungjawaban penelitian - Notulen rapat perencanaan anggaran
16	Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun	50%	Risiko: Rendahnya jumlah penelitian dosen yang memperoleh pembiayaan dari instansi dalam negeri sehingga persentase tidak mencapai 50% Akar Penyebab: - Minimnya jejaring/kerja sama dengan instansi dalam negeri - Dosen kurang proaktif mencari peluang pendanaan luar PT - Informasi peluang hibah tidak tersampaikan merata	- Target IKU pendanaan eksternal tidak tercapai - Berkurangnya inovasi dan luaran penelitian yang didanai pihak eksternal - Mengurangi peluang kolaborasi dengan lembaga pemerintah/industri	- Mengadakan pelatihan penyusunan proposal penelitian kompetitif - Menyediakan informasi peluang hibah secara rutin dan terpusat - Pendampingan proposal oleh reviewer internal berpengalaman - Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil memperoleh pendanaan eksternal	- LPPM, Wakil Dekan I, Kaprodi, LPBK	- MoU/MoA dengan instansi dalam negeri - Daftar proposal penelitian yang didanai - Laporan kegiatan penelitian - Rekapitulasi pendanaan penelitian eksternal - Notulen sosialisasi hibah dan pelatihan proposal



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			kepada dosen				

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
1	Ketersediaan akses yang memadai terhadap sarana dan prasarana penelitian	Dosen menerima penugasan PkM dan mengikuti program peningkatan kompetensi sesuai bobot tugas yang ditetapkan.	Risiko: Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen PkM tidak terlaksana atau tidak sesuai bobot yang ditetapkan. Akar Penyebab: - Kurangnya sistem penugasan yang jelas dan terdokumentasi. - Minimnya program pelatihan atau peningkatan kompetensi untuk PkM. - Beban kerja dosen tinggi sehingga sulit mengikuti peningkatan kompetensi. - Kurangnya monitoring dan	- Kompetensi dosen dalam PkM tidak meningkat. - Penugasan PkM tidak sesuai standar dan bobot yang ditetapkan. - Rendahnya kualitas pengabdian kepada masyarakat. - Capaian IKU terkait PkM menurun. - Reputasi institusi terkait PkM menurun.	- Menyusun sistem penugasan dosen PkM yang jelas dan terdokumentasi. - Menyediakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi PkM secara rutin. - Menetapkan jadwal penugasan yang realistis sesuai beban kerja dosen. - Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan penugasan. - Sosialisasi program peningkatan kompetensi secara rutin kepada dosen.	- Wakil Dekan I, LPPM, Ketua Prodi, Dosen pelaksana PkM	- Surat penugasan PkM - Daftar peserta pelatihan/peningkatan kompetensi - Notulen sosialisasi program peningkatan kompetensi - Dokumen sertifikasi atau bukti pelatihan



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			evaluasi atas pelaksanaan penugasan PkM. - Informasi tentang program peningkatan kompetensi tidak tersosialisasi dengan baik.				
2	Penugasan dan peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan bobot yang ditugaskan oleh perguruan tinggi	Dosen memperoleh penugasan penelitian yang proporsional dan peningkatan kompetensi yang memadai sesuai kebutuhan dan standar perguruan tinggi.	Risiko: Dosen tidak melaksanakan penelitian atau tidak meningkatkan kompetensinya sesuai penugasan dan beban kerja. Akar Penyebab: - Beban kerja tri dharma tidak seimbang sehingga penelitian terabaikan. - Minimnya pelatihan/metode peningkatan kompetensi penelitian. - Motivasi dosen dalam melakukan penelitian masih rendah. - Kurangnya support anggaran untuk	- Target kinerja penelitian dosen fakultas/universitas tidak tercapai. - Kesempatan memperoleh hibah penelitian berkurang. - Kualitas publikasi ilmiah menurun.	- Memberikan penugasan penelitian yang terstruktur sesuai beban kerja dosen. - Memberikan insentif bagi dosen aktif penelitian. - Monitoring dan evaluasi berkala atas capaian penelitian dosen. - Menyediakan pendanaan internal untuk peningkatan kompetensi penelitian.	- Wakil Dekan I, LPPM, Ketua Prodi.	- SK Penugasan penelitian dosen - Daftar hadir & sertifikat pelatihan penelitian - Laporan kemajuan & akhir penelitian - Bukti publikasi ilmiah - Notulen monitoring dan evaluasi penelitian



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			peningkatan kompetensi.				
3	Menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian	Tersedianya dan berfungsinya sistem TIK yang efektif, mudah diakses, dan digunakan untuk seluruh proses dokumentasi, evaluasi, pelaporan, serta diseminasi penelitian.	Risiko: Sistem TIK penelitian tidak berjalan optimal atau tidak digunakan secara konsisten oleh dosen/peneliti. Akar Penyebab: - Infrastruktur TIK kurang memadai. - Sistem belum user-friendly sehingga enggan digunakan. - Minimnya pelatihan penggunaan sistem. - Tidak ada SOP penggunaan yang jelas. - Kurangnya anggaran untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem.	- Data penelitian tidak terdokumentasi dengan baik. - Pelaporan dan evaluasi menjadi lambat atau tidak akurat. - Diseminasi hasil penelitian tidak optimal. - Menurunnya transparansi dan akuntabilitas penelitian. - Terhambatnya pencapaian IKU terkait penelitian.	- Mengembangkan dan memperbarui sistem TIK yang mudah digunakan. - Membuat SOP dan panduan penggunaan sistem. - Mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan dan peningkatan sistem.	- LPPM, Unit Teknologi Informasi Kampus, Wakil Dekan I, Ketua Prodi	- Tampilan dashboard sistem TIK penelitian - SOP penggunaan sistem - Laporan evaluasi pemanfaatan sistem - Notulen pelatihan dan pendampingan
4	Ketersediaan akses yang memadai terhadap sarana dan prasarana penelitian	Seluruh dosen dan mahasiswa memiliki akses yang layak terhadap sarana dan prasarana penelitian minimal 90% setiap semester	Risiko: Akses sarana dan prasarana penelitian tidak mencukupi kebutuhan kegiatan penelitian Akar Penyebab:	- Penelitian terganggu atau tertunda - Kualitas penelitian menurun - Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa menurun - Penurunan capaian	- Menyusun sistem peminjaman/penggunaan fasilitas berbasis IT - Melakukan inventarisasi dan audit fasilitas secara berkala	- Wakil Dekan I, Koordinator Laboratorium, Unit Pengelola Sarpras	- Logbook penggunaan laboratorium - Berita acara pemeliharaan dan pengadaan sarpras - Dokumen inventaris peralatan



No	Indikator Kinerja Utama	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			- Kapasitas laboratorium dan fasilitas terbatas - Jadwal penggunaan tidak terkelola dengan baik - Pemeliharaan peralatan kurang optimal sehingga beberapa perangkat tidak dapat digunakan - Keterbatasan anggaran untuk pengadaan dan upgrade fasilitas	IKU dan kinerja penelitian	- Mengalokasikan anggaran khusus untuk pemeliharaan dan upgrade fasilitas penelitian - Menjalinkan kerja sama dengan pihak luar untuk penggunaan fasilitas tambahan (laboratorium, software, alat, dsb.)		penelitian - Bukti kerja sama pemanfaatan fasilitas - Rekap sistem peminjaman berbasis IT



No	Indikator Kinerja Tambahan	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
1	Kesesuaian isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian.	80-99% isi penelitian terapan berorientasi pada hasil penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi dengan kearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.	Risiko: Isi penelitian terapan tidak sepenuhnya berorientasi pada hasil penelitian yang inovatif, aplikatif, dan berbasis kearifan lokal Akar Penyebab: - Dosen belum memahami standar penelitian terapan berbasis inovasi dan kearifan lokal - Minimnya contoh/template penelitian terapan yang sesuai standar - Kurangnya pelatihan terkait riset terapan berbasis kebutuhan masyarakat/dunia usaha/industri - Proposal penelitian masih bersifat teoritis, belum mengarah pada implementasi nyata	- Target IKU tidak tercapai - Kualitas penelitian terapan menurun - Hasil penelitian kurang bermanfaat bagi masyarakat/industri - Menurunnya peluang kerja sama dan pendanaan dari mitra eksternal - Penelitian tidak menghasilkan inovasi yang dapat dikembangkan lebih lanjut	- Mengadakan workshop/pelatihan penelitian terapan berbasis inovasi dan kearifan lokal - Menyusun pedoman dan template penelitian terapan sesuai standar - Melakukan pendampingan proposal oleh reviewer internal - Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat/UMKM/industri sebagai pengguna hasil penelitian - Monitoring proposal sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan	- LPPM, Kaprodi, Dosen peneliti, LPBK	- Proposal dan laporan penelitian terapan - Panduan penelitian terapan - Notulen workshop/pelatihan penelitian terapan - MoU/MoA dengan mitra pengguna hasil penelitian - Dokumentasi monitoring dan evaluasi penelitian
2	Isi/tema penelitian UMPP mengantisipasi permasalahan global.	≥20% isi/tema penelitian UMPP mencakup permasalahan global.	Risiko: Tema penelitian tidak cukup mengakomodasi isu-isu global yang relevan (misalnya	- Target 20% penelitian berbasis isu global tidak tercapai - Relevansi penelitian UMPP di tingkat	- Mengadakan workshop tren riset global untuk dosen - Mendorong kolaborasi dengan	- LPPM, Kaprodi, Dosen peneliti, LPBK	- Proposal dan laporan penelitian yang memuat isu global - Sertifikat



No	Indikator Kinerja Tambahan	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			transformasi digital, sustainability, green economy, ketahanan pangan, perubahan iklim) Akar Penyebab: - Dosen belum memiliki pemahaman mendalam terkait isu global terkini - Kurangnya pelatihan atau seminar tentang tren global di bidang ilmu masing-masing - Proposal penelitian masih terfokus pada isu lokal tanpa mengaitkan konteks global - Tidak ada panduan tema prioritas penelitian yang diarahkan ke permasalahan global	nasional/internasional menurun - Peluang hibah penelitian global atau kolaborasi internasional sulit diperoleh	lembaga nasional/internasional terkait isu global - Memberikan insentif bagi penelitian yang mengangkat permasalahan global - Melakukan review awal proposal penelitian untuk memastikan keterkaitan dengan isu global		workshop/seminar isu global - MoU/MoA kerja sama internasional/nasional - Dokumen monitoring & evaluasi (monev) penelitian
3	Isi/tema penelitian UMPP dilakukan <i>joint research</i> dengan mitra LN.	≥ 10% isi/tema penelitian dilakukan <i>joint research</i> dengan mitra LN.	Risiko: Rendahnya jumlah penelitian dosen UMPP yang dilakukan secara bersama (<i>joint research</i>) dengan mitra luar negeri	- Target 10% <i>joint research</i> tidak tercapai - Publikasi internasional dan rekognisi global institusi menurun - Peluang hibah	- Memperluas dan memperbarui kerja sama internasional (MoU/MoA) yang relevan - Mengadakan pelatihan penulisan	- LPPM, LPBK, Kaprodi, Dosen peneliti	- Proposal dan laporan penelitian <i>joint research</i> - MoU/MoA aktif dengan mitra LN - Output publikasi internasional



No	Indikator Kinerja Tambahan	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			Akar Penyebab: - Minimnya MoU/MoA aktif dengan lembaga/mitra LN - Kurangnya pemahaman tentang mekanisme joint research internasional - Kemampuan bahasa Inggris dan penulisan ilmiah internasional yang belum merata - Tidak adanya insentif khusus bagi dosen untuk joint research - Kendala pendanaan untuk kolaborasi lintas negara	penelitian internasional berkurang - Reputasi akademik UMPP sulit berkembang di tingkat global	artikel internasional & kolaborasi riset - Memberikan insentif khusus untuk penelitian joint research - Fasilitasi matchmaking mitra luar negeri melalui konferensi, webinar, atau jaringan alumni - Menyediakan pendanaan pendukung untuk kolaborasi internasional		bersama - Sertifikat kegiatan kolaborasi internasional - Dokumen monitoring & evaluasi penelitian
4	Persentase kepuasan stakeholder (dosen dan mitra kerjasama penelitian) terhadap sarana dan prasarana.	- ≥85%	Risiko: Tingkat kepuasan stakeholder (dosen & mitra penelitian) terhadap sarana dan prasarana rendah. Akar Penyebab: - Fasilitas laboratorium/ruang meeting kurang memadai atau kurang mutakhir.	- Menurunnya kinerja dosen dan output penelitian. - Menurunnya minat mitra untuk bekerja sama. - Tidak tercapainya target IKU dan penilaian akreditasi.	- Melakukan audit sarpras secara berkala setiap semester. - Membuka kanal pelaporan keluhan sarpras secara online. - Mengajukan penambahan anggaran sarpras kepada pimpinan.	- Wakil Dekan II, warek II, Gugus mutu	- Berita acara audit sarpras. - Laporan hasil survei kepuasan stakeholder. - Notulen rapat tindak lanjut perbaikan sarpras. - Foto perbaikan/pembaruan fasilitas. - Dokumen anggaran sarpras.



No	Indikator Kinerja Tambahan	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			- Perawatan sarana prasarana tidak rutin. - Mekanisme penyampaian keluhan tidak berjalan efektif. - Keterbatasan anggaran untuk pembaruan sarpras.				
5	Persentase kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap sarana dan prasarana.	- ≥85%	Risiko: Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> terhadap sarana dan prasarana tidak mencapai target. Akar Penyebab: - Kondisi sarana dan prasarana kurang terawat. - Fasilitas belum memenuhi kebutuhan kegiatan akademik/penelitian. - Respons terhadap keluhan <i>stakeholder</i> lambat. - Pengadaan dan perbaikan sarpras tidak terencana dengan baik.	- Kepuasan dosen, mahasiswa, dan mitra menurun. - Menurunnya kualitas layanan akademik dan penelitian. - Penilaian kinerja dan akreditasi menurun.	- Melakukan pemeliharaan dan pengecekan rutin sarpras setiap semester. - Menyusun prioritas perbaikan dan pengadaan berdasarkan kebutuhan utama <i>stakeholder</i>. - Membuat sistem pelaporan keluhan sarpras yang responsif. - Mengoptimalkan anggaran sarpras melalui perencanaan yang lebih efektif.	- Wakil Dekan II, warek II, Gugus Mutu	- Laporan hasil survei kepuasan <i>stakeholder</i>. - Berita acara pemeliharaan dan perbaikan sarpras. - Notulen rapat evaluasi sarpras. - Dokumentasi foto kondisi sarpras sebelum/sesudah perbaikan. - Rencana dan realisasi anggaran sarpras.



No	Indikator Kinerja Tambahan	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
6	Persentase laboratorium riset yang tersertifikasi.	Minimal 20% dari jumlah Laboratorium PT	Risiko: Laboratorium riset tidak mencapai persentase minimal untuk tersertifikasi. Akar Penyebab: - Dokumen standar operasional laboratorium belum sesuai standar sertifikasi. - Peralatan laboratorium belum memenuhi standar minimum. - Kurangnya tenaga laboran yang memenuhi kualifikasi. - Anggaran untuk persiapan sertifikasi terbatas. - Kurangnya pengetahuan mengenai prosedur sertifikasi laboratorium.	- Mutu layanan laboratorium tidak optimal. - Penilaian akreditasi dan daya saing institusi menurun. - Kepercayaan mitra penelitian melemah. - Tidak tercapainya target IKU.	- Melakukan audit internal laboratorium untuk melihat kesiapan sertifikasi. - Mengalokasikan anggaran bertahap untuk peningkatan sarpras laboratorium. - Melakukan pelatihan bagi laboran terkait standar dan prosedur sertifikasi. - Melakukan benchmarking ke laboratorium yang sudah tersertifikasi.	- Kepala Laboratorium Riset. - Wakil Dekan II LPM	- Laporan audit internal laboratorium. - SOP dan manual mutu laboratorium. - Dokumen pemeliharaan dan kalibrasi alat. - Sertifikat pelatihan laboran. - Proposal pengajuan sertifikasi. - Sertifikat laboratorium yang telah lolos sertifikasi.
7	Adanya <i>mekanisme</i> dan pedoman penggunaan dana	Tersedia dokumen secara lengkap (Kebijakan, SM, Manual, SOP, Formulir)	Risiko: Pedoman dan mekanisme penggunaan dana tidak tersedia atau tidak lengkap.	- Proses penggunaan dana tidak transparan atau tidak seragam di setiap unit. - Risiko penyalahgunaan atau	- Membentuk tim penyusun dokumen penggunaan dana (Kebijakan, SOP, Manual). - Melakukan	- Wakil Rektor II, Warek II, LPM	- Dokumen Kebijakan Penggunaan Dana. - Standar Mutu Pengelolaan Dana. - Manual Prosedur



No	Indikator Kinerja Tambahan	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			Akar Penyebab: - Belum tersusunnya sistem tata kelola keuangan berbasis dokumen mutu. - Kurangnya koordinasi antar unit dalam penyusunan dokumen keuangan. - Minimnya pemahaman mengenai standar dokumen mutu.	ketidaksesuaian penggunaan dana. - Keterlambatan pencairan dan pelaporan karena tidak ada pedoman baku. - Penilaian audit dan mutu institusi menurun.	workshop penyusunan dokumen mutu keuangan. - Melakukan benchmarking ke PT lain yang sudah memiliki dokumen lengkap. - Melakukan review dan validasi dokumen oleh Gugus Mutu/LPM. - Mensosialisasikan dokumen yang telah ditetapkan ke seluruh unit kerja.		Penggunaan Dana. - SOP Penggunaan dan Pelaporan Dana. - Formulir permohonan & pelaporan penggunaan dana. - Notulen rapat penyusunan dokumen.
8	Adanya bukti pelaksanaan mekanisme pendanaan penelitian yang sesuai dengan pedoman dan atau SOP penggunaan dana penelitian	Tersedia dokumen bukti lengkap	Risiko: Tidak tersedianya bukti pelaksanaan pendanaan penelitian yang lengkap dan sesuai SOP. Akar Penyebab: - Peneliti tidak memahami kewajiban dokumentasi sesuai SOP. - Proses pengumpulan bukti tidak terstandarisasi.	- Penilaian audit internal/eksternal menjadi rendah. - Penggunaan dana tidak dapat dipertanggungjawabkan secara formal. - Potensi temuan ketidaksesuaian dalam pemeriksaan.	- Melakukan sosialisasi SOP penggunaan dan pelaporan dana penelitian. - Membangun sistem digital repository bukti pendanaan penelitian. - Melakukan monitoring dan review berkala terhadap	- LPPM, warek II, wadek II	- Nota/ kwitansi penggunaan dana penelitian. - Laporan penggunaan dana dan LPJ penelitian. - Formulir pelaporan sesuai SOP.



No	Indikator Kinerja Tambahan	Indikator & Target	Risiko & Akar Penyebab	Dampak	Mitigasi	Penanggung Jawab	Dokumen Bukti
			- Tidak ada monitoring rutin dari unit terkait. - Sistem administrasi dan pelaporan masih manual dan tersebar.		kelengkapan bukti.		

f. Keterkaitan dengan ISO 21001:2018

1. Kausal 2: Acuan Normatif
2. Klausul 9: Evaluasi Performa



6. Pihak yang terlibat

- a. Rektor UMPP
- b. Wakil Rektor I Bidang Akademik
- c. Wakil Rektor II (Bidang Keuangan, SDM, dan Sarana Prasarana)
- d. Kepala LPPM UMPP
- e. Kepala LPM
- f. Dekan
- g. Wakil Dekan I dan II
- h. Ketua Program Studi
- i. Dosen

7. Dokumen yang terkait

- a. Rencana Strategis UMPP
- b. Rencana Induk Penelitian UMPP
- c. Formulir Pendaftaran Penelitian
- d. Surat Pernyataan Peneliti
- e. Formulir Orprosesnalitas/ Keaslian Penelitian

8. Referensi

- a. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Permentistekdikti No 50 Tahun 2018 Perubahan atas Pemenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
- h. Pedoman SPMI 4.0 PTMA 2019, Majelis Diktilitbang, Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- i. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
- j. Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks



Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.

- k. Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Pendidikan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 39 tahun 2025
10. Indikator Kinerja Utama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Berdampak Perguruan Tinggi dan Lembaga Pendidikan Tinggi Tahun 2025





**Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan**